

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEREKAM MEDIS BAGIAN FILING

THE INFLUENCE OF SAFETY AND HEALTH, WORK ON WORK PRODUCTIVITY OF MEDICAL RECORD IN THE FILING SECTION

¹Ida Nurhayati *, ¹Aprilliya Yuristi Pratiwi, ¹Meira Hidayati

¹Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Politeknik Piki Ganesha

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Submitted: 23 Juli
2021

Accepted: 27 Juli
2021

Publish Online: 01
November 2021

Kata Kunci:

Keselamatan dan
kesehatan kerja,
produktivitas kerja,
filing

Keywords:

*Occupational health
and safety, work
productivity, filing*

Abstrak

Latar Belakang: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya perlindungan kepada tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja terhadap bahaya dari akibat kecelakaan kerja. Fungsi penerapan K3 merupakan upaya untuk mencegah kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran, penyakit, di tempat kerja. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidak keselamatan, kesehatan, kerja (K3) terhadap produktivitas kerja perekam medis di bagian *filing*. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan kuisioner dengan jumlah sampel 20 responden di unit rekam medis. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa K3 sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja baik untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Dari analisis data menggunakan program SPSS didapat dalam uji regresi linear mendapatkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti keselamatan, kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja ($\alpha < 0.050$). **Kesimpulan:** Dengan mendapatkan nilai signifikansi 0,000 berarti para petugas sudah melakukan penerapan keselamatan, kesehatan kerja dengan baik

Abstract

Background: Occupational Health and Safety (K3) is an effort to protect workers and other people who enter the workplace against the dangers of work accidents. The function of implementing K3 is an effort to prevent accidents, fires, explosions, pollution, disease, in the workplace. **Research Objectives:** This study aims to determine the importance or not of safety, health, work (K3) on the work productivity of medical recorders in the filing section. **Research Methods:** The type of research that will be used in this research is descriptive research method with a quantitative approach. Data collection techniques used are observation and questionnaires with a sample of 20 respondents in the medical record unit. **Research Results:** Based on research, it shows that K3 greatly influences work productivity both for occupational safety and health. From the data analysis using the SPSS program, the linear regression test obtained a significance value of 0.000 which means that occupational safety and health have an effect on work productivity ($\alpha < 0.050$). **Conclusion:** By getting a significance value of 0.000, it means that the officers have implemented occupational safety and health well.

PENDAHULUAN

Meningkatnya pertumbuhan manusia setiap tahun nya membuat pemerintah berusaha untuk meningkatkan kebutuhan setiap individu, salah satunya adalah kesehatan. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Kesehatan, 2019). Dalam mewujudkan pembangunan kesehatan banyak hal yang bisa dilakukan salah satu nya adalah dengan menyelenggarakan sarana fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit (Kesehatan, 2019).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial (Sakit, 2009). Menurut Undang – Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa, setiap Rumah Sakit mempunyai kewajiban menyelenggarakan rekam medis. Yang dimaksud dengan penyelenggaraan rekam medis disini adalah dilakukan sesuai dengan standar yang secara bertahap diupayakan mencapai standar internasional (Sakit, 2009). Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI No 269/Menkes/PER/III/2008, 2008)

Salah satu pekerjaan rekam medis adalah *filing*, *filing* dalam bidang rekam medis adalah suatu ruangan yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan, retensi dan pemusnahan dokumen rekam medis. Tugas *filing* juga menyediakan dokumen rekam medis yang telah lengkap isinya untuk memudahkan penggunaan mencari informasi sewaktu-waktu jika diperlukan. Terdapat 2 metode dalam penyimpanan berkas rekam medis. Yang pertama ada metode sentralisasi, yaitu menggabungkan dan menyimpan semua berkas rekam medis seorang pasien (baik rawat jalan maupun rawat inap) menjadi satu folder dan disimpan disatu tempat. Yang kedua metode desentralisasi, yaitu bahwa berkas rekam medis seorang pasien disimpan di beberapa tempat pelayanan. Berkas rekam medis rawat jalan akan disimpan di ruang *filing* rawat jalan dan berkas rekam medis rawat inap akan disimpan di ruang *filing* rawat inap (Indradi, 2017)

Saat menjalankan tugasnya, petugas *filing* tidak lepas dari potensi bahaya yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja, contoh kecelakaan kerja di bagian *filing* instalasi rekam medis antara lain terluka saat pengambilan berkas, terjatuh saat pengambilan berkas rekam medis, ruangan yang berdebu, dan lain sebagainya. Maka dari itu setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja (Undang-undang No.23 Tahun 1992).

Keselamatan kerja diartikan sebagai upaya-upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja. Kesehatan adalah upaya-upaya yang ditujukan untuk memperoleh kesehatan yang setinggi-tingginya dengan cara mencegah dan memberantas penyakit yang diidap oleh pekerja, mencegah kelelahan kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Ditinjau dari keilmuan, keselamatan dan kesehatan kerja diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya mencegah kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran, penyakit, dan sebagainya (Tim K3 FT UNY, 2014).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dalam penulisan ini di Rumah Sakit Umum di kota Bandung, dalam hal ini penulis meneliti tentang pengaruh keselamatan, kesehatan, kerja (K3) terhadap produktivitas kerja perekam medis di bagian *filing* Rumah Sakit Umum Bandung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini populasinya adalah 20 orang. Teknik sampling yang di *total sampling* karena dalam penelitian

ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini di ambil karena populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan kuisioner (angket) yang berisi pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan kategori (TS=Tidak Setuju, RR=Ragu-ragu, S=Setuju, SS=Sangat setuju). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, dan variabel terikatnya adalah produktivitas kerja perekam medis di bagian *filing*. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) for window.

HASIL PENELITIAN

Dari kuesioner yang di bagikan, terdapat jawaban dengan sampel yang berjumlah 20 orang pegawai tentang penerapan petugas rekam medis di bagian *filing* terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Bandung. Dibawah ini kami lampirkan tabel frekuensi hasil dari perhitungan jawaban kuesioner yang didapat dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 1 Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	Karakteristik	Frekuensi	Percentase
1	Bagian <i>filing</i> sudah menerapkan prosedur tetap K3		
	TS = Tidak Setuju	1	5
	RR = Ragu-Ragu	2	10
	S = Setuju	7	35
	SS = Sangat Setuju	10	50
2	Ruang penyimpanan Rekam Medis telah tersedia peringatan pencegahan kecelakaan		
	TS = Tidak Setuju	1	5
	RR = Ragu-Ragu	4	20
	S = Setuju	8	40
	SS = Sangat Setuju	7	35
3	Ketersediaan alat khusus pemadam kebakaran (APAR)		
	TS = Tidak Setuju	1	5
	RR = Ragu-Ragu	3	15
	S = Setuju	9	45
	SS = Sangat Setuju	7	35
4	Penerangan pada ruang penyimpanan Rekam Medis sangat baik untuk kesehatan mata dalam bekerja		
	TS = Tidak Setuju	0	0
	RR = Ragu-Ragu	0	0
	S = Setuju	11	55
	SS = Sangat Setuju	9	45
5	Petugas selalu menggunakan alat bantu (Tangga) dalam pengambilan berkas yang tidak tercapai		
	TS = Tidak Setuju	0	0
	RR = Ragu-Ragu	0	0
	S = Setuju	11	55
	SS = Sangat Setuju	9	45
Total		20	100

Tabel 2 Produktivitas Kerja

No	Karakteristik	Frekuensi	Percentase
1	Peralatan yang dipergunakan secara efisien membuat saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat		
	TS = Tidak Setuju	0	0
	RR = Ragu-Ragu	0	0
	S = Setuju	11	55
	SS = Sangat Setuju	9	45
2	Sarana dan prasarana yang ada pada unit penyimpanan mendukung keselamatan dan kesehatan dalam bekerja serta menunjang produktivitas kerja		
	TS = Tidak Setuju	1	5
	RR = Ragu-Ragu	4	20
	S = Setuju	8	40
	SS = Sangat Setuju	7	35
3	Ruang penyimpanan Rekam Medis sangat bersih sehingga menunjang produktivitas dalam bekerja		
	TS = Tidak Setuju	1	5
	RR = Ragu-Ragu	3	15
	S = Setuju	9	45
	SS = Sangat Setuju	7	35
4	Manajemen penyimpanan rekam medis sudah sangat baik		
	TS = Tidak Setuju	0	0
	RR = Ragu-Ragu	2	10
	S = Setuju	9	45
	SS = Sangat Setuju	9	45
5	Hubungan antara karyawan berjalan dengan baik		
	TS = Tidak Setuju	0	0
	RR = Ragu-Ragu	2	10
	S = Setuju	9	45
	SS = Sangat Setuju	9	45
Total		20	100

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja dan Produktivitas Kerja

No	Karakteristik	Frekuensi	Percentase
1	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
	TS = Tidak Setuju	0	0
	RR = Ragu-Ragu	1	5
	S = Setuju	9	45
	SS = Sangat Setuju	10	50
2	Produktivitas Kerja		
	TS = Tidak Setuju	0	0
	RR = Ragu-Ragu	1	5
	S = Setuju	10	50
	SS = Sangat Setuju	9	45

Tabel 3 Uji Korelasi

Correlations			
		Total_K3	Total_Produktivitas
Penerapan K3	Pearson Correlation	1	,884**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Produktivitas Kerja	Pearson Correlation	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi di dapatkan nilai signifikansi 0.000 sehingga dapat di simpulkan terdapat korelasi antara variabel penerapan K3 terhadap produktifitas kerja. Diperoleh koefisien korelasi 0,884 yang berarti ada hubungan atau korelasi antar variabel yang termasuk dalam kategori tinggi/kuat, yaitu yang bernilai antara 0,71-0,90.

PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari penelitian bisa dikatakan “mendekati sesuai” atau memasuki pada tingkat kriteria “Baik” dalam menunjang produktivitas kerja petugas yang ada (Wijayanti, 2019) karena memiliki nilai 78,1%. Dapat dilihat dari hasil kuisioner bahwa peralatan yang digunakan secara efisien bisa untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, hal itu tidak luput dari pemeliharaan peralatan yang digunakan secara rutin. Pemeliharaan peralatan dilakukan secara rutin untuk menghindari kerusakan dengan waktu cepat. Karena peralatan kerja yang mengalami kerusakan menimbulkan risiko kecelakaan kerja yang lebih tinggi (Irmawati *et al.*, 2019). Salah satu contoh peralatan rusak yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja yaitu tangga sebagai alat bantu untuk menggapai berkas yang tidak tercapai. Bila tangga tersebut rusak atau tidak berfungsi dengan baik, petugas bisa jatuh saat menggunakan tangga tersebut. Produktivitas kerja petugas unit penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Umum X Bandung, pada umumnya telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik, terbukti dengan salah satu indikator produktivitas kerja yaitu sikap kerja para petugas yang penuh tanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas tugasnya.

Penerapan K3 ini memiliki tujuan utama yang berdasarkan UndangUndang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yaitu, melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja, menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional (Tim K3 FT UNY, 2014). Diadakan nya penerapan K3 ini adalah untuk kenyamanan dan keamanan para petugas saat bekerja agar bisa terhindar dari kemungkinan nya terjadi kecelakaan kerja. Keselamatan , kesehatan kerja ini untuk melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan tempat kerjanya (Tim K3 FT UNY, 2014). Dalam bekerja pun harus selalu menjaga kesehatan agar dapat bekerja dengan baik. Dari paparan hasil di atas sudah dijelaskan jika Rumah Sakit yang diteliti oleh penulis sudah menjaga kebersihan ruangan dan menjaga sarana prasarana dengan baik sehingga dapat mengoptimalkan produktivitas kerja dengan baik. Dan hubungan antar karyawan pun terjalin dengan baik, itu sangat berpengaruh terhadap mood petugas untuk bekerja sehingga kinerja petugas berjalan dengan seharusnya. Berikut ini beberapa tips dalam mencegah penyakit kerja diantaranya, memakai alat pelindung diri secara benar dan teratur, mengenali resiko pekerjaan dan cegah supaya tidak terjadi, perilaku kerja yang baik (Tim K3 FT UNY, 2014).

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil Penelitian terdapat beberapa kesimpulan dari pengaruh penerapan keselamatan, kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja perekam medis bagian *filing* yaitu petugas sudah menjalankan tugas dan kewajiban nya dengan baik karena terlihat dari indikator penelitian para responden memberikan jawaban yang positif. Salah satu contohnya yaitu dimana para petugas sudah menggunakan alat bantu (tangga) dalam penyimpanan dan pengambilan berkas tidak ada yang menjawab ragu-ragu bahkan tidak setuju. Namun ada keraguan dalam produktivitas kerja yaitu bisa dilihat dari indikator sarana dan prasarana di ruang penyimpanan yang masih kurang mendukung produktivitas kerja. Keselamatan, kesehatan, kerja sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas kerja, bisa dilihat dari pembahasan diatas jawaban dari kuisioner sudah di olah oleh program SPSS 25 untuk melakukan berbagai uji. Keselamatan, Kesehatan, Kerja (K3) memiliki pengaruh sebesar 78,1% terhadap produktivitas kerja perekam medis di bagian *filing*. Lalu untuk 21,9% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis yaitu meningkatkan dalam penggunaan APD (sarung tangan) untuk menjaga kebersihan petugas dan mencegah tergores nya tangan petugas pada rak saat penyimpanan dan pengambilan berkas. Selalu memerhatikan kebersihan ruang penyimpanan terutama pada rak penyimpanan bagian dalam yang tidak terlihat, alat bantu (tangga) di cek secara berkala agar kunci roda yang terdapat pada tangga berfungsi dengan baik.

REFERENSI

- Imam Heryanto And Triwibowo, T. (2018) *Path Analysis Menggunakan Spss Dan Excel (Two In One - All Version) Panduan Menggunakan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis*. Bandung: Bandung Informatika.
- Indradi, R. (2017) *Rekam Medis*. Bnaten: Universitas Terbuka.
- Irmawati, I. Et Al. (2019) 'Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Bagian Filing', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), P. 38. Doi: 10.33560/Jmiki.V7i1.215
- Kesehatan, U. (2019) 'UU No 39 Tahun 2009 Tentang Kesehatan'. Doi: 10.31219/Osf.Io/Kh9bf.
- PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 (2008) 'Permenkes Ri 269/MENKES/PER/III/2008', *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008*, P. 7.
- Sakit, U. R. (2009) 'UU No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit', *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, Pp. 1689–1699. Available At: <http://Publications.Lib.Chalmers.Se/Records/Fulltext/245180/245180.Pdf%0Ahttps://Hdl.Handle.Net/20.500.12380/245180%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jsames.2011.03.003%0Ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Gr.2017.08.001%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Precamres.2014.12>.
- Sugiyono, P. D. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim K3 FT UNY (2014) 'Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)', *Keselamatan Da Kesehatan Kerja (K3)*, P. 163.

Undang-Undang No.23 Tahun 1992 Pasal 23 Tentang Kesehatan Kerja (No Date) 'Undang-Undang No.23 Tahun 1992 Pasal 23 Tentang Kesehatan Kerja'.

Wijayanti, A. P. (2019) 'Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Bagian Filing Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Di Unit Filing Rekam Medis Rsud Al-Ihsan', *Infokes*, 3(2), Pp. 24–35